

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, intensitas modal, dan *financial distress* terhadap agresivitas pajak sektor energi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2024. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak dapat dikarenakan pengawasan yang ketat dan efektif oleh pemegang saham institusi diyakini mampu menekan perilaku manajemen yang bertindak mementingkan kepentingan pribadi dan mendorong manajemen agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan.
2. Intensitas modal tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini dapat dikarenakan aset tetap yang dimiliki perusahaan lebih difokuskan untuk mendukung kegiatan operasional, seperti modernisasi peralatan, peningkatan efisiensi produksi, dan ekspansi usaha, bukan sebagai sarana untuk menekan beban pajak melalui penyusutan. Oleh karena itu, intensitas modal pada aset tetap tidak dapat dijadikan sebagai upaya dalam mempengaruhi tindakan agresivitas pajak.

3. Kesulitan keuangan (*financial distress*) tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini dapat dikarenakan perusahaan lebih berfokus pada menjaga keberlangsungan operasional, mengelola arus kas, serta memenuhi kewajiban jangka pendek. Sehingga, manajemen cenderung lebih berhati-hati dan enggan mengambil risiko demi menjaga reputasi dan stabilitas perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian telah dilakukan, saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan transparansi dengan memperluas cakupan pengungkapan data yang relevan guna mendukung ketersediaan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian akademik di masa yang akan datang.
2. Penelitian selanjutnya, disarankan untuk dapat diperluas cakupan pada sektor industri lain selain sektor energi guna melihat apakah hasil yang ditemukan bersifat konsisten atau terdapat perbedaan pada sektor lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel dan proksi lain yang memiliki indikasi lebih berpengaruh terhadap meningkatnya agresivitas perusahaan.